

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan penelitian yang tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.⁹⁷ Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁹⁸ Hasil penelitian ini tidak perlu sebagai satu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada.

⁹⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 18

⁹⁸ Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah dan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas di PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi :

1. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah*.

⁹⁹ *Ibid.* hal. 63

2. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.¹⁰⁰ Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

C. Populasi dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek tersebut.¹⁰¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2019.

2. Teknik *Sampling*

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*, ialah teknik sampling yang digunakan peneliti karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 64

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 117

didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah pada bulan Maret 2015 – Februari 2019 dengan menggunakan data giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan Profitabilitas (ROA) di media internet.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru, hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.¹⁰²

Jadi sampel adalah dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang mewakili ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan ketepatan jenis dan jumlah sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan sampel dalam populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan dari bulan Maret 2015 – Februari 2019.

¹⁰² Papundu Tikka, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006) hal. 33

D. Jenis Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.¹⁰³ Dengan demikian data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, representatif (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu, dan relevan.¹⁰⁴ Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.¹⁰⁵

Secara garis besar data sekunder dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang tersedia dalam format siap pakai maupun dalam bentuk yang masih mau diolah lebih lanjut. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan oleh sumber-sumber di luar organisasi diantaranya berupa publikasi pemerintah, buku, dan majalah, CD-ROM, internet dan data komersial. Salah satu sumber data eksternal yang belakangan ini semakin penting adalah internet.¹⁰⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan PT. Bank

¹⁰³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. hlm.97

¹⁰⁴ *Ibid*, hlm.98-99.

¹⁰⁵ *Ibid*, hlm.101-102.

¹⁰⁶ *Ibid*, hlm.108.

Rakyat Indonesia Syariah pada bulan Maret 2015 – Februari 2019 melalui www.bi.go.id dan www.ojk.go.id atau website resmi bank yang bersangkutan yaitu www.brisyariah.co.id. Data menurut waktu pengumpulannya, peneliti menggunakan data time series. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati.¹⁰⁷

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda.¹⁰⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.¹⁰⁹

Variabel bebas (*variable independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.¹¹⁰

X₁ = Giro *Wadi'ah*

X₂ = Tabungan *Wadi'ah*

¹⁰⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.....*, hlm. 102-103.

¹⁰⁸ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN MALANG PRESS, 2008), hlm.19.

¹⁰⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm.57.

¹¹⁰ *Ibid*, hal. 57

X_3 = Tabungan *Mudharabah*

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala- skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolute. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah yang sebenarnya dari suatu variabel.¹¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹¹² Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah teknik dokumentasi dan observasi.

1. Observasi

Teknik Observasi Atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹¹³

¹¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. hlm.120.

¹¹² *Ibid*, hal.57

¹¹³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.hal.120

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan.¹¹⁴ Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu data giro wadi'ah, tabungan wadi'ah, dan tabungan mudharabah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹⁵

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi

¹¹⁴ *Ibid*, hal. 123

¹¹⁵ *Ibid*, hal.142

data normal atau mendekati normal.¹¹⁶ Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya.¹¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman: 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$, distribusi data tidak normal dan 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$, distribusi data adalah normal.¹¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series terbebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika: 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar

¹¹⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

¹¹⁷ Ibid, hal. 173

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 83

angka 0, dan 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.¹¹⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pedoman pengujian autokorelasi yaitu: a) Angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif; b) Angka D – W di antara -2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi dan c) Angka D – W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹²⁰

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan hubungan linear antara variable independen didalam regresi berganda.¹²¹ Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho (2005) menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.¹²²

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable bebas (X).

¹¹⁹ *Ibid*, hal. 79

¹²⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), hal. 144

¹²¹ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*. (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, 2010), hal. 75

¹²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.....*hal.79

metode analisis regresi berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Giro Wadi'ah

X2 = Tabungan Wadi'ah

X3 = Tabungan Mudharabah

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)¹²³

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependent (Profitabilitas) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independent (Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Tabungan *Mudharabah*).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

¹²³ Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹²⁴ Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variable tidak bebas yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variable bebas.¹²⁵

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial dan individu (Uji -t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variable independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.¹²⁶ Pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Adapun prosedurnya adalah :

1) Jika nilai signifikan α lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi α lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹²⁷

a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

¹²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2009), hal.87

¹²⁵ Purwanto Suharyadi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*,.....hlm.465.

¹²⁶ Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*,...hal.25

¹²⁷ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 155

b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹²⁸ Pengujian membandingkan antara t -hitung dan t -tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan (Uji F) Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Uji F ini bisa dijelaskan

¹²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.98-99

dengan menggunakan analisis varian (analysis of variance = ANOVA). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika Signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika Signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan atau nersama-sama mempengaruhi variable dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F table. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $F_{hit} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.